

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kepada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapatlah kesimpulan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara peran guru penggerak, fasilitas belajar dan kinerja guru terhadap kepuasan peserta didik pada SMPN di kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal ini merujuk kepada uji perhitungan yang telah dilakukan baik dari variabel independen yaitu Peran Guru Penggerak (X_1), Fasilitas Belajar (X_2) dan Kinerja Guru (X_3) terhadap variabel dependen yaitu Kepuasan Peserta Didik (Y) secara simultan maupun parsial.

Berdasarkan atas perhitungan output penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel peran guru penggerak (X_1) terhadap kepuasan peserta didik (Y) adalah sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,175. Maka dari itu dengan membandingkan nilai signifikan 0,05 dan nilai t_{tabel} 1,977, maka diperoleh hasil bahwa diperoleh hasil interpretasi pada hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis pertama (H_1) diterima dengan kesimpulan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara peran guru penggerak (X_1) terhadap kepuasan peserta didik (Y) pada SMPN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Selanjutnya pada perhitungan uji hipotesis yang kedua, diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel fasilitas belajar (X_2) adalah 0,002 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,121. Maka dari itu dengan membandingkan nilai signifikan 0,05 dan nilai t_{tabel} 1,977, maka diperoleh hasil bahwa diperoleh hasil interpretasi pada hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kedua (H_2) diterima dengan kesimpulan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara fasilitas belajar (X_2) terhadap kepuasan peserta didik (Y) Berdasarkan perhitungan uji hipotesis yang ketiga, maka diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel kinerja guru (X_3) adalah 0,001 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,553. Maka dari itu dengan membandingkan nilai signifikan 0,05 dan nilai t_{tabel} 1,977, maka diperoleh hasil bahwa diperoleh hasil interpretasi pada hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis ketiga (H_3) diterima dengan kesimpulan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara kinerja guru (X_3) terhadap kepuasan peserta didik

(Y). Merujuk kepada hasil perhitungan uji hipotesis, dapatlah disimpulkan bahwa salah satu hal yang dapat memberikan pengaruh secara signifikan kepuasan kepada peserta didik adalah faktor dari kinerja guru.

Dari perhitungan secara simultan yang telah dilakukan dengan mempergunakan uji F dalam perhitungan regresi dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 59,772 dan nilai perhitungan signifikan sebesar 0,000, dengan memperbandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} sebesar 2,670 dan nilai signifikan tabel sebesar 0,05 dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka secara simultan (f) dapat diketahui bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara peran guru penggerak (X_1), fasilitas belajar (X_2), dan kinerja guru (X_3) terhadap kepuasan peserta didik (Y).

Selanjutnya dengan berdasarkan uji perhitungan koefisien determinasi variabel X_1 (Peran Guru Penggerak), X_2 (Fasilitas Belajar), dan X_3 (Kinerja Guru) terhadap Y (Kepuasan Peserta Didik), maka dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* adalah sebesar 0,547. Dengan nilai tersebut, maka persentase secara koefisien determinasi diperoleh adalah nilai sebesar 54,7 %, ini berarti secara bahwa kepuasan peserta didik pada SMPN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dipengaruhi sebesar 54,7 % secara simultan oleh kontribusi peran guru penggerak, fasilitas belajar dan kinerja guru. Sedangkan sisanya sebesar 45,3 % dari faktor-faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

5.2. Implikasi Teoritik dan Praktik

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data di lapangan terkait permasalahan ataupun fenomena yang terjadi dalam pembahasan ini dapatlah dikemukakan beberapa implikasi teoritik. Pertama, dari fenomena di lapangan dapatlah diketahui bahwa peran guru penggerak bagi seorang guru yang telah mengikuti pendidikan guru penggerak dan mengimplemntasikan dalam perannya dalam menciptakan kepemimpinan pembelajaran kepada peserta didik, sangatlah perlu ditingkatkan dan diberikan perhatian ataupun apresiasi dari kepala satuan pendidikan dalam meningkatkan dan memberdayakan peran guru penggerak menjadi lebih bermakna di sekolah. Ini juga perlu didukung dari bagaimana ketersediaan fasilitas belajar atau sarana prasarana yang mendukung di satuan pendidikan secara optimal dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Karena

berdasarkan kondisi di lapangan, banyak sekali ditemui berbagai persoalan terkait fasilitas belajar baik secara penyediaan maupun penggunaannya. Selanjutnya adalah implemtasi peran guru penggerak itu sendiri kepada sesama rekan sejawat dan kepada kepala satuan pendidikan dalam memberikan pengaruh atau aksi nyata dalam kehidupan di satuan pendidikan dalam implemntasi peningkatan kinerja guru sehingga pada akhirnya terciptalah tingkat kepuasan dari peserta didik dan hasilnya kedepan dalam peningkatan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Kedua, dari hasil penelitian yang sebagaimana telah dibahas adalah adanya kontribusi dari peran guru penggerak, fasilitas belajar dan kinerja guru kepada kepuasan peserta didik pada SMPN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara simultan telah dibuktikan oleh diterimanya secara hipotesis. Maka dari itu dapatlah dibuktikan bahwa peran guru penggerak, fasilitas belajar, dan kinerja guru memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kepuasan peserta didik pada SMPN di Kabupaten Tanjung Jabung Barar, dimana semakin baik dari peran guru penggerak, fasilitas belajar dan kinerja guru secara simultan akan semakin baik pula kepuasan pada peserta didik, dan begitu pula sebaliknya semakin buruk peran guru penggerak, fasilitas belajar dan kinerja guru akan semakin buruk pula kepuasan peserta didik pada SMPN di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dengan demikian peran guru penggerak, fasilitas belajar dan kinerja guru merupakan hal yang urgensi dalam pengaruhnya kepada kepuasan peserta didik.

5.3. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat peran guru penggerak, fasilitas belajar dan kinerja guru merupakan hal yang urgensi dalam pengaruhnya kepada kepuasan peserta didik secara simultan pada SMPN di kabupaten Tanjung Jabung Barat, oleh karena itu peneliti menyarankan, pertama, adanya dukungan bagi para guru penggerak dalam meningkatkan perannya di satuan pendidikan atau sekolah baik oleh kepala satuan pendidikan maupun rekan sejawat yang ada, dan juga bagaimana inventarisir fasilitas belajar yang tepat guna efektif dan efisien baik secara pengadaan dan pengelolaan ataupun perawatan dan juga selanjutnya peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan, karena hal ini merupakan faktor-faktor yang dapat meningkatkan pelayanan kepada peserta didik dalam meningkatkan kepuasannya di satuan pendidikan.

Kedua, bagi Pemerintah, Dinas Pendidikan, dan pihak-pihak terkait yang memiliki kewenangan maupun kebijakan, hendaknya dapat memperhatikan peran dari para guru penggerak, baik secara pelatihan ataupun fasilitas yang mendukung, dan juga dapat memperhatikan kondisi satuan pendidikan atau sekolah yang ada baik dari segi ketersediaan dan pengadaan fasilitas belajar maupun pengelolaan kinerja guru yang dapat berkelanjutan dalam memberikan kontribusi bagi kepuasan peserta didik dalam ketika menerima dan memperoleh layanan jasa pendidikan di sekolah, yang selanjutnya menjadi sebuah hal yang bermakna dan juga motivasi bagi pengalaman belajar peserta didik.

Ketiga, untuk para peneliti selanjutnya agar dapat melakukan pengembangan dan juga penyempurnaan penelitian di masa yang akan datang dalam melihat peran guru penggerak, fasilitas belajar, kinerja guru dan kepuasan peserta didik. Hal ini dikarenakan pengembangan secara keilmuan pada variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini memerlukan kajian yang terus dilakukan sebagai bentuk inovasi dan juga pembaruan terutama dalam bidang manajemen pendidikan.